

# Wahyu Yesus Kristus - Nomor Sepuluh

## *Perang di Surga*

Jeff Pippenger

2023-11-03

Pertentangan besar antara Kristus dan Lucifer (Pembawa Terang) bermula di surga, dan Allah mengizinkan suatu masa percobaan. Ketika Lucifer menyebarkan pemberontakannya, sebuah jangka waktu diberikan agar akibat dari pemberontakan Pembawa Terang itu tampak. Ketika Allah menetapkan bahwa masa percobaan itu telah berakhir, nama Lucifer berubah dari Lucifer, Pembawa Terang, menjadi Setan, Sang Lawan. Bagi Setan dan para malaikat yang telah bergabung dalam pemberontakannya, masa percobaan telah berakhir, dan mereka dilemparkan keluar dari surga dan dihukum dengan api kekal.

Lalu Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri: Enyahlah dari hadapan-Ku, kamu yang terkutuk, ke dalam api kekal yang disediakan bagi Iblis dan malaikat-malaikatnya. Matius 25:41.

Pertentangan besar antara Kristus dan Setan kemudian mencapai Taman Eden, dan sekali lagi Allah menyertakan suatu masa pengujian. Ketika Setan menuduh Allah berbohong tentang kematian dan buah pohon itu, serta memperdaya Hawa untuk bergabung dalam pemberontakannya, sekali lagi diberikan suatu jangka waktu agar buah-buah pemberontakan Setan dinyatakan di bumi sebagaimana telah dinyatakan di surga. Di sana Setan menerima nama tambahan, Iblis, yang berarti "Sang Penuduh". Ketika masa pengujian (bagi anak-anak Adam yang telah bergabung dalam pemberontakan Setan) berakhir, anak-anak Adam itu akan dihukum ke dalam api kekal.

Dan terjadilah perang di surga: Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga; dan naga itu beserta malaikat-malaikatnya pun berperang, tetapi mereka tidak menang; dan tidak ditemukan lagi tempat bagi mereka di surga. Dan naga besar itu dilemparkan ke luar, yaitu ular tua itu, yang disebut Iblis dan Setan, yang menyesatkan seluruh dunia; ia dilemparkan ke bumi, dan malaikat-malaikatnya dilemparkan bersama-sama dengan dia. Wahyu 12:7-9.

Peperangan di surga pada permulaan pertentangan besar menggambarkan peperangan pada akhir pertentangan besar, sebab Alfa dan Omega selalu menggambarkan akhir sesuatu melalui permulaannya. Uraian tentang peperangan yang terjadi di surga didahului oleh suatu tanda besar di surga.

Dan tampaklah suatu tanda besar di langit: seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya, dan di atas kepalanya sebuah mahkota yang terdiri dari dua belas bintang. Dan ia sedang mengandung; ia berteriak kesakitan, berjerih payah dalam persalinan, dan menderita hendak melahirkan. Wahyu 12:1, 2.

Ketika konflik terakhir dari pertentangan besar antara Kristus dan Setan terjadi, yaitu sementara masa kasihan masih berlaku, medan pertempuran itu digambarkan dalam Kitab Wahyu Yesus Kristus sebagai berada di surga. Kebenaran ini kini sedang dibukakan. Rasul Paulus berbicara tentang tiga langit.

Pada awal pengalaman Kristennya, Rasul Paulus diberi kesempatan-kesempatan khusus untuk mempelajari kehendak Allah mengenai para pengikut Yesus. Ia “diangkat sampai ke langit yang ketiga,” “ke Firdaus, dan mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia.” Ia sendiri mengakui bahwa banyak “penglihatan dan pernyataan” telah diberikan kepadanya “dari Tuhan.” Pemahamannya tentang prinsip-prinsip kebenaran Injil setara dengan “rasul-rasul yang terutama.” 2 Korintus 12:2, 4, 1, 11. Ia memiliki pemahaman yang jelas dan penuh tentang “betapa lebarnya, dan panjangnya, dan dalamnya, dan tingginya” “kasih Kristus, yang melampaui pengetahuan.” Efesus 3:18, 19. Kisah Para Rasul, 469.

Peperangan pada awal pertentangan besar dimulai di langit ketiga, dan peperangan pada akhir pertentangan besar berakhir di langit pertama. Ada tiga langit; yang pertama adalah langit yang mewakili atmosfer planet Bumi. Langit kedua adalah matahari, bulan, dan bintang-bintang. Langit ketiga adalah apa yang oleh Saudari White disebut "paradise", dan itu mewakili lokasi takhta Allah. Tepat di hadirat pusat komando Allah itulah Pembawa Terang, Lucifer, memulai pemberontakannya.

Langit ketiga adalah tempat ke mana beberapa nabi, termasuk Saudari White, telah dibawa ke sana dalam penglihatan. Ketika Paulus berada di sana, ia diperlihatkan sejarah kebangkitan tulang-tulang kering yang mati yang telah dibunuh di jalan pada 18 Juli 2020, dan peristiwa-peristiwa yang menyusul dengan kelahiran seratus empat puluh empat ribu. Paulus dilarang membagikan sejarah itu, karena sejarah itu digambarkan sebagai sejarah yang tidak diperbolehkan untuk "diucapkan." Paulus meninggal sedikit lebih dari tiga puluh tahun sebelum Yohanes sang Pewahyu menerima penglihatan tentang Wahyu Yesus Kristus. Yohanes, seperti halnya Paulus, mendengar apa yang "diucapkan" oleh tujuh guruh, dan ia juga diberi tahu untuk tidak menuliskan apa yang "diucapkan." Apa yang "diucapkan" oleh tujuh guruh itu harus tetap termeterai sampai berakhirnya tiga setengah hari simbolis ketika kedua saksi itu telah mati di jalan.

Dan ketika ketujuh guruh itu telah memperdengarkan suaranya, aku hendak menulis; lalu aku mendengar suara dari surga yang berkata kepadaku, “Meterailah apa yang diucapkan oleh ketujuh guruh itu, dan jangan engkau menuliskannya.” Wahyu 10:4.

Semua nabi bersaksi tentang “hari-hari terakhir” dari penghakiman penyelidikan, dan “hari-hari terakhir” itu secara khusus dimulai pada 11 September 2001, dan kini telah mencapai titik di mana pemeteraian dimulai. Pemeteraian dimulai pada saat berakhirnya tiga setengah hari simbolis ketika kedua saksi yang dibunuh itu terbujur di jalan. Semua nabi sependapat satu sama lain. Paulus melihat medan pertempuran perang masa percobaan terakhir, yang berlangsung di langit yang pertama. Medan pertempuran perang masa percobaan terakhir, yang berlangsung di langit yang pertama, sejajar dengan medan pertempuran perang masa percobaan pertama, yang berlangsung di langit yang ketiga. Mungkin tampak tidak perlu untuk mengidentifikasi medan-medan pertempuran itu sebagai pertempuran dari perang masa percobaan, tetapi Setan, yang adalah lawan

Kristus dalam pertempuran pertama dan adalah lawan bagi seratus empat puluh empat ribu dalam pertempuran terakhir, tahu bahwa waktunya singkat. Ia tahu itu adalah pertempuran yang berada dalam ranah masa percobaan. Apakah kita juga?

Pada tahun 1840, malaikat yang perkasa turun dan memberi kuasa kepada pekabaran malaikat pertama. Kaum Protestan pada generasi itu kemudian diuji dan akhirnya dikenai cap pemberontakan ketika mereka dilabeli sebagai putri-putri Babel. Nama Lucifer juga berubah selama masa percobaannya. Malaikat yang perkasa yang turun pada tahun 1840 melambangkan malaikat yang perkasa dalam Wahyu pasal delapan belas yang turun pada 11 September 2001. Penghakiman penyelidikan belum dimulai pada tahun 1840, karena masih empat tahun di depan; namun kaum Protestan tetap memberikan gambaran nubuatan tentang penghakiman atas orang-orang yang hidup, sebab ketika malaikat itu turun pada tahun 1840, masa percobaan mereka dimulai. Ketika malaikat Wahyu pasal delapan belas itu turun pada tahun 2001, penghakiman di surga beralih dari penghakiman atas orang-orang yang mati menjadi penghakiman atas orang-orang yang hidup.

Pada 18 Juli 2020, tibalah kekecewaan pertama bagi gerakan malaikat ketiga, yang dilambangkan oleh kekecewaan pertama dari gerakan malaikat pertama. Dalam gerakan pada permulaan, proses pengujian kaum Protestan berakhir pada tonggak kekecewaan pertama, dan kemudian pengujian atas gerakan pertama dimulai. Pada 18 Juli 2020, proses penghakiman melangkah maju selangkah lagi, sebab pesan yang akan tiba pada akhir masa padang belantara selama tiga setengah hari bukan hanya merupakan penggenapan yang sempurna dan terakhir dari pesan Seruan Tengah Malam, tetapi juga secara nubuatan menandai tibanya pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Dan kemuliaan Allah Israel naik dari atas kerub, tempat Ia berada, ke ambang pintu rumah itu. Dan Ia memanggil orang yang berpakaian lenan, yang di pinggangnya ada tempat tinta penulis; dan Tuhan berfirman kepadanya: Berjalanlah melalui tengah-tengah kota, melalui tengah-tengah Yerusalem, dan bubuhkan tanda pada dahi orang-orang yang mengeluh dan meratap karena semua kekejian yang dilakukan di tengah-tengahnya. Yehezkiel 9:3, 4.

Proses pemeteraian seratus empat puluh empat ribu dimulai pada kelahiran mereka, yang juga merupakan kebangkitan mereka. Pesan tentang empat angin menghidupkan kembali tulang-tulang yang kering dan mati, dan pesan tentang empat angin itu adalah pesan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Paulus dan Yohanes keduanya melihat dan mendengar sejarah yang sedang kita jalani sekarang, sejarah "yang ingin dilihat oleh banyak nabi dan orang benar." Sejarah gerakan perkasa malaikat ketiga, yang dilambangkan oleh gerakan perkasa malaikat pertama.

Semua pekabaran yang disampaikan dari 1840-1844 harus ditegaskan sekarang, sebab banyak orang yang telah kehilangan arah. Pekabaran-pekabaran itu harus disampaikan kepada semua gereja.

Kristus berkata, 'Berbahagialah matamu, karena melihat; dan telingamu, karena mendengar. Sebab sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Banyak nabi dan orang-orang benar ingin melihat hal-hal yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya; dan ingin mendengar hal-hal yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya' [Matius 13:16, 17]. Berbahagialah mata yang

menyaksikan hal-hal yang disaksikan pada tahun 1843 dan 1844.

"Pesan itu telah disampaikan. Dan tidak boleh ada penundaan dalam mengulangi pesan itu, karena tanda-tanda zaman sedang digenapi; pekerjaan penutupan harus dilakukan. Suatu pekerjaan besar akan dilakukan dalam waktu singkat. Segera, atas ketetapan Allah, suatu pesan akan diberikan yang akan memuncak menjadi seruan nyaring. Kemudian Daniel akan berdiri pada bagian yang ditentukan baginya untuk memberikan kesaksiannya." Manuscript Releases, jilid 21, 437.

Tema utama peperangan awal Lucifer di surga adalah komunikasi. Dia adalah pembawa terang yang menggunakan posisinya untuk menyusupkan kesesatan ke dalam pikiran para malaikat kudus. Kita diberitahu bahwa para malaikat yang menganut gagasan-gagasan pemberontakannya bahkan tidak menyadari bahwa Lucifer-lah yang telah menyesatkan mereka hingga mereka memikirkan hal-hal yang pada akhirnya mereka pikirkan tentang Tuhan. Dia begitu licik, sebagaimana ia terhadap Hawa di taman, sehingga para malaikat yang dahulu kudus akhirnya percaya bahwa pikiran-pikiran yang ditanamkan Setan di dalam benak mereka adalah pikiran asli mereka sendiri. Benih-benih itu pada akhirnya menghasilkan buah kebinasaan kekal.

Perang terakhir, yang terjadi di langit pertama, akan segera dimulai; dan itu bukan tentang godaan terhadap para malaikat kudus, bukan pula tentang godaan Setan terhadap Hawa, melainkan tentang godaannya atas seluruh umat manusia melalui proses komunikasi yang telah dirusak, yang digambarkan seakan berada di langit. Ini tentang World-Wide Web yang digunakan Setan untuk menanamkan gagasan ke dalam benak manusia, tanpa orang-orang itu menyadari bahwa mereka telah mempercayai suatu dusta, dan dengan demikian menunjukkan bahwa mereka tidak mengasihi kebenaran. Rasul Pauluslah yang menyatakan bahwa pada "hari-hari terakhir" manusia akan menerima suatu dusta, karena mereka tidak memiliki kasih akan "kebenaran." Bagaimanapun juga, ia telah menyaksikan sejarah itu sendiri di mana karya menakjubkan Setan ini terjadi.

Godaan terhadap umat manusia dilakukan oleh para globalis dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang merupakan kuasa naga. Para globalis Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam nubuatan terdiri dari raja-raja dan para pedagang. Raja-raja itu adalah pemerintah, dan para raksasa teknologi serta para miliarder multinasional adalah para pedagang.

Peperangan dimulai pada saat undang-undang Hari Minggu; pada titik itu Amerika Serikat menjadi raja utama dari sepuluh raja. Amerika Serikat pada saat itu baru saja berbicara seperti naga, sehingga menandai berakhirnya kerajaan keenam dari binatang bumi. Kemudian ia maju untuk menipu seluruh dunia melalui mukjizat-mukjizat yang akan dilakukannya di hadapan binatang itu, mukjizat-mukjizat yang digambarkan sebagai menurunkan api dari langit.

Dan ia melakukan keajaiban-keajaiban besar, sehingga ia membuat api turun dari langit ke bumi di hadapan manusia. Wahyu 13:13.

Ketika tulang-tulang kering orang mati yang telah dibunuh di jalan dibangkitkan dan diangkat ke surga sebagai panji, pada saat yang sama ada keajaiban lain di surga.

Dan tampak tanda lain di langit; dan lihatlah, seekor naga besar berwarna merah, yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota. Wahyu 12:3.

Naga merah besar itu adalah Iblis, tetapi juga Roma penyembah berhala.

“Dengan demikian, sekalipun naga itu terutama melambangkan Setan, dalam pengertian sekunder ia merupakan simbol Roma kafir.” *The Great Controversy*, 439.

Naga adalah Setan, dan dalam penerapan sekunder naga itu melambangkan Roma kafir. Dalam sejarah kelahiran Kristus, naga dari Roma kafir itu digambarkan; tetapi penerapan nubuatan yang sempurna tentang naga itu ada pada "hari-hari terakhir." Dalam "hari-hari terakhir" naga itu diwakili oleh sepuluh raja dari Perserikatan Bangsa-Bangsa. Mereka tidak muncul dalam sejarah kelahiran Kristus, melainkan dalam sejarah kelahiran seratus empat puluh empat ribu, yang kelahirannya dilambangkan oleh kelahiran Kristus.

"Raja-raja, para penguasa, dan gubernur telah menandai diri mereka dengan cap antikristus, dan digambarkan sebagai naga yang pergi untuk berperang melawan orang-orang kudus, yaitu mereka yang memelihara perintah-perintah Allah dan memiliki iman Yesus." *Testimonies to Ministers*, 38.

Sepuluh tanduk naga itu adalah lambang persekutuannya; tujuh kepalanya yang bermahkota menunjukkan bahwa ia adalah kepala ketujuh dari delapan kerajaan dalam nubuatan Alkitab, sebagaimana digambarkan baik dalam patung Nebukadnezar di Daniel pasal dua maupun dalam delapan kepala di Wahyu pasal tujuh belas. Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah "suatu tanda lain di langit", tepat pada saat ketika panji itu, yang telah lahir di jalan yang melintasi lembah tulang-tulang yang mati dan kering, diangkat ke langit. Naga dan perempuan itu muncul sebagai tanda-tanda di langit pada saat undang-undang Hari Minggu, yang juga merupakan saat ketika binatang laut dari Katolikisme "dikagumi dan diikuti".

Dan aku melihat salah satu dari kepala-kepalanya seolah-olah terkena luka yang mematikan; dan luka mematikannya itu sembuh; dan seluruh dunia heran serta mengikuti binatang itu. Wahyu 13:3.

Dunia sedang mengagumi binatang laut kepausan itu, setelah luka mematikannya disembuhkan, dan kesembuhan itu terjadi pada saat undang-undang hari Minggu diberlakukan di Amerika Serikat. Panji, naga, dan binatang itu semuanya dikagumi, mulai sejak undang-undang hari Minggu diberlakukan di Amerika Serikat. Nabi palsu menampakkan keajaiban-keajaiban setani yang paling besar pada saat yang sama itu, sebab tepat setelah undang-undang hari Minggu, ketika nabi palsu baru mulai berbicara seperti "naga", ia pergi untuk menyesatkan seluruh dunia, dan ia melaksanakan tipu dayanya dari langit.

Dan aku melihat binatang lain muncul dari bumi; ia mempunyai dua tanduk seperti anak domba, dan ia berbicara seperti naga. Ia menjalankan segala kuasa dari binatang yang pertama di hadapannya, dan membuat bumi serta mereka yang diam di dalamnya menyembah binatang yang pertama, yang luka mautnya telah sembuh. Ia melakukan tanda-tanda besar, sehingga ia

menurunkan api dari langit ke bumi di hadapan manusia. Wahyu 13:11-13.

Perang yang dimulai di langit ketiga berakhir di langit pertama. Persatuan tiga serangkai naga, binatang, dan nabi palsu diidentifikasi oleh Alkitab dan Roh Nubuatan sebagai persekutuan jahat. Pada saat hukum hari Minggu, persatuan tiga serangkai itu mulai memimpin seluruh dunia dalam peperangan melawan perempuan, saat mereka berbaris menuju Armagedon. Pada saat hukum hari Minggu, mereka mengambil posisi di medan pertempuran langit pertama, lalu mereka kalah! Ketika Roma bangkit berkuasa tiga kali dalam sejarah dunia, ia selalu terlebih dahulu menaklukkan musuhnya, lalu sekutunya, kemudian korbannya, dan akhirnya jatuh.

Dan aku melihat tiga roh najis seperti katak keluar dari mulut naga, dan dari mulut binatang itu, dan dari mulut nabi palsu. Sebab mereka adalah roh-roh setan yang mengadakan mukjizat, yang pergi kepada raja-raja di bumi dan ke seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka ke pertempuran pada hari besar Tuhan Yang Mahakuasa. Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia yang berjaga-jaga dan yang memelihara pakaiannya, supaya ia jangan berjalan telanjang dan orang melihat aibnya. Dan ia mengumpulkan mereka ke suatu tempat yang dalam bahasa Ibrani disebut Armagedon. Wahyu 16:13-16.

"Perang di surga" pada "hari-hari terakhir" bukanlah kiasan; itu adalah perang komunikasi yang dilakukan di langit. Dari mulut naga, mulut binatang, dan mulut nabi palsu keluar "roh-roh setan" yang melakukan "mukjizat". Kata "spirit" berarti napas, dan napas adalah simbol sebuah pesan. Napas dalam Yehezkiel pasal tiga puluh tujuh menghidupkan kembali tulang-tulang yang mati, dan hal itu dilakukan dengan menyampaikan pesan Islam, yang dalam Alkitab digambarkan sebagai angin timur. "Spirit", "wind", dan "breath" adalah kata yang sama yang diterjemahkan menjadi tiga kata bahasa Inggris tersebut, baik dalam bahasa Ibrani maupun dalam bahasa Yunani.

"Allah dapat menghembuskan hidup yang baru ke dalam setiap jiwa yang sungguh-sungguh ingin melayani-Nya, dan dapat menyentuh bibir dengan sepotong bara api yang menyala dari atas mezbah, serta menjadikan mulut mereka fasih memuji-Nya. Ribuan suara akan diresapi oleh kuasa untuk menyatakan kebenaran-kebenaran yang menakjubkan dari Firman Allah. Lidah yang gagap akan terlepas, dan yang penakut akan dikuatkan untuk memberi kesaksian yang berani tentang kebenaran. Kiranya Tuhan menolong umat-Nya untuk menyucikan bait jiwa dari setiap kecemaran, dan memelihara hubungan yang begitu erat dengan-Nya sehingga mereka dapat turut mengambil bagian dalam hujan akhir ketika hujan itu dicurahkan." *Review and Herald*, 20 Juli 1886.

“Roh-roh” yang keluar dari mulut naga, dari mulut binatang itu, dan dari mulut nabi palsu melambangkan pesan-pesan dari Iblis. Dalam pertempuran pertama di langit ketiga, yang terjadi adalah komunikasi yang diputarbalikkan, sebagaimana dilambangkan oleh pembawa terang yang telah rusak. Dalam pertempuran terakhir di langit pertama, sekali lagi yang terjadi adalah komunikasi yang diputarbalikkan. Komunikasi yang diputarbalikkan yang digunakan Iblis dalam peperangan di langit ketiga, yang akan digunakan lagi dalam peperangan di langit pertama, adalah mesmerisme, yang pada zaman modern disebut hipnosis.

"Pria dan wanita tidak boleh mempelajari ilmu tentang cara menawan pikiran orang-orang yang bergaul dengan mereka. Inilah ilmu yang diajarkan oleh Setan. Kita harus menolak segala sesuatu yang semacam itu. Kita tidak boleh mencoba-coba mesmerisme dan hipnotisme-ilmu dari dia yang kehilangan kedudukan semula dan diusir dari pelataran surgawi." Naskah 86, 1905.

Hipnotisme di dunia saat ini dilancarkan oleh para raksasa teknologi melalui jaringan web sedunia, yang memanfaatkan apa yang disebut sebagai ilmu periklanan modern, padahal sebenarnya merupakan penyempurnaan tertinggi dari ilmu hipnotisme iblis yang kuno. Kaum globalis, raksasa teknologi, dan para miliarder bermaksud menjebak mangsa mereka dalam "jaring" tipu daya yang sudah terpasang di seluruh dunia. Operasi psikologis Iblis atas seluruh dunia, jika boleh dibilang. Pesan-pesan iblisiah itulah yang menuntun dunia menuju Armagedon, dan pesan-pesan iblisiah itu diproklamasikan di langit pada saat yang sama ketika tiga malaikat memberitakan pesan Kristus di langit.

Dan aku melihat malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di bumi, kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan umat. Dengan suara nyaring ia berkata, "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab saat penghakiman-Nya telah tiba; dan sembahlah Dia yang menjadikan langit, dan bumi, dan laut, dan sumber-sumber air." Lalu seorang malaikat lain menyusul, sambil berkata, "Babel telah jatuh, telah jatuh, kota besar itu, karena ia membuat semua bangsa minum anggur kegeraman percabulannya." Kemudian malaikat yang ketiga mengikuti mereka, berseru dengan suara nyaring, "Jika seseorang menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, ia juga akan minum anggur murka Allah, yang dituang tanpa campuran ke dalam piala kemurkaan-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba. Dan asap siksaan mereka naik untuk selama-lamanya; dan mereka tidak mendapat istirahat siang maupun malam, yaitu mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan siapa pun yang menerima tanda namanya." Wahyu 14:6-11.

"Roh-roh" yang datang dari setiap anggota persatuan tiga serangkai itu keluar dari mulut mereka. Yang disebut "berbicara" bagi suatu bangsa adalah tindakan pemerintahnya.

"Perkataan suatu negara adalah tindakan lembaga legislatif dan yudikatifnya." *The Great Controversy*, 443.

Kepada Yeremia dijanjikan bahwa jika ia memisahkan gandum dari sekam dan tidak kembali kepada sekam (walaupun sekam dapat kembali kepadanya), maka Allah akan menjadikannya 'mulut'-Nya.

Aku tidak duduk dalam perkumpulan para pencemooh, juga tidak bersukacita; aku duduk seorang diri karena tangan-Mu, sebab Engkau telah memenuhi aku dengan kegeraman. Mengapa sakitku tak berkesudahan, dan lukaku tidak dapat disembuhkan, yang menolak untuk sembuh? Akankah Engkau sama sekali menjadi bagiku seperti pendusta, dan seperti air yang tidak dapat diandalkan? Sebab itu beginilah firman TUHAN: Jika engkau kembali, maka Aku akan mengembalikan engkau, dan engkau akan berdiri di hadapan-Ku; dan jika engkau

memisahkan yang berharga dari yang hina, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku; biarlah mereka kembali kepadamu, tetapi janganlah engkau kembali kepada mereka. Yeremia 15:17-19.

Yeremia mewakili Kaum Millerit dalam kekecewaan pertama mereka, yang menyangka Tuhan telah berbohong. Tuhan tidak berbohong; Ia hanya meletakkan tangan-Nya atas suatu kesalahan dalam bagan 1843. Yeremia dijanjikan, sebagaimana mereka yang kecewa pada 18 Juli 2020 juga dijanjikan, bahwa jika mereka mau memisahkan diri dari orang-orang bodoh dan ajaran-ajaran setan yang sudah ada sebelum kekecewaan itu, maka Tuhan akan menjadikan Yeremia, dan mereka yang ia lambangkan, "mulut"-Nya. Bagan 1843 telah dibuat sebagai penggenapan perintah untuk melakukannya dalam Habakuk pasal dua.

“Merupakan kesaksian yang bulat dari para pengkhotbah dan penerbitan-penerbitan Advent Kedua, ketika berdiri di atas ‘iman yang mula-mula,’ bahwa penerbitan bagan itu merupakan penggenapan dari Habakuk 2:2, 3. Jika bagan itu adalah suatu pokok nubuat (dan mereka yang menyangkalnya meninggalkan iman yang mula-mula), maka konsekuensinya ialah bahwa 457 SM adalah tahun yang darinya 2300 hari harus dihitung. Adalah perlu bahwa 1843 menjadi waktu yang pertama kali diumumkan, agar ‘penglihatan’ itu ‘berlambat-lambat,’ atau agar ada suatu masa penangguhan, di mana rombongan dara itu harus mengantuk dan tertidur mengenai pokok besar tentang waktu, tepat sebelum mereka dibangun oleh Seruan Tengah Malam.” James White, *Second Advent Review and Sabbath Herald*, Jilid 1, Nomor 2.

Tuhan, melalui Habakuk, memerintahkan kaum Millerit untuk membuat bagan 1843, dan di dalamnya ada satu kekeliruan yang Tuhan tutupi dengan tangan-Nya. Inilah sebabnya Yeremia menyatakan bahwa kekecewaannya terjadi karena tangan Tuhan. Ketika setelah kekecewaan itu Tuhan menuntun kaum Millerit kembali ke Habakuk pasal dua, mereka melihat janji bahwa sekalipun penglihatan itu akan berlambat-lambat, mereka harus menantinya, sebab itu tidak akan berdusta, dan bahwa pada akhirnya itu akan 'berbicara'.

Penglihatan yang "berbicara" itu mewakili isi pesan kenabian tersebut, dan janji kepada Yeremia adalah bahwa jika ia melepaskan diri dari kekecewaan, kembali kepada semangat terhadap pesan yang dimilikinya sebelum kekecewaan itu, dan jika ia membedakan antara gandum dan sekam, ia akan menjadi "mulut" Allah dan akan menyampaikan pesan Seruan Tengah Malam.

Sebab penglihatan itu masih untuk waktu yang telah ditetapkan, tetapi pada akhirnya itu akan berbicara dan tidak berdusta; sekalipun tampak tertunda, nantikanlah; sebab itu pasti akan datang, tidak akan terlambat. Habakuk 2:3.

Mereka yang diwakili oleh Yeremia, dalam gerakan baik malaikat pertama maupun malaikat ketiga, yang memenuhi perintah untuk kembali, akan menjadi “mulut” Tuhan dalam peperangan melawan persekutuan jahat, di medan pertempuran langit pertama. Mereka akan menyampaikan pekabaran Seruan Tengah Malam. Mereka yang diwakili oleh Yeremia sekarang sedang mendengar sebuah “suara” di padang gurun. Tiga setengah hari simbolis merupakan lambang dari padang gurun profetis.

Suara orang yang berseru di padang gurun: Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah di padang pasir jalan raya bagi Allah kita. Setiap lembah akan ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit akan direndahkan; yang berliku-liku akan diluruskan, dan tempat-tempat yang tidak rata akan menjadi rata. Dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan, dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama, sebab mulut Tuhan telah mengucapkannya. Yesaya 40:3-5.

Kami akan melanjutkan pembahasan kami tentang pertempuran terakhir dalam perang masa pencobaan, yang dimulai di langit ketiga dan berakhir di langit pertama, pada artikel berikutnya.

Kemudian semua orang Midian dan orang Amalek serta orang-orang dari sebelah timur berkumpul; mereka menyeberang dan berkemah di lembah Yizreel. Tetapi Roh TUHAN menguasai Gideon; ia meniup sangkakala, dan orang Abiezer berkumpul mengikuti dia. Ia mengutus utusan ke seluruh Manasye; mereka pun berkumpul mengikuti dia. Ia juga mengutus utusan kepada Asyer, kepada Zebulon, dan kepada Naftali; maka mereka naik untuk menghadapi mereka. Hakim-hakim 6:33-35.